

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
V DI SD NEGERI 91 BULUPODDO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh:

LIANA
NIM. 180104035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH(PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
V DI SD NEGERI 91 BULUPODDO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LIANA

NIM. 180104035

Pembimbing:

1. Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Safaruddin, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH(PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liana

Nim : 180104035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Liana

NIM. 180104035

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo yang ditulis oleh Liana Nomor Induk Mahasiswa 180104035, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 19 Agustus 2022 M bertepatan dengan 21 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Safaruddin, M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Liana. *Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel lingkungan belajar (X) dan variabel minat belajar (Y).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V sebanyak 14 orang. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan linearitas serta uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat belajar peserta didik kelas V. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi sederhana dimana nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar. Besar hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar yaitu sebesar 63% artinya mempunyai hubungan dengan kategori sedang atau cukup kuat.

Kata kunci: Lingkungan Belajar, Minat Belajar, Peserta Didik

ABSTRACT

Liana. *The Relationship Between the Learning Environment and the Learning Interests of Fifth-Grade Students at SD Negeri 91 Bulupoddo.* Thesis. Sinjai: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine whether there is a significant relationship between the learning environment and the learning interests of fifth-grade students at SD Negeri 91 Bulupoddo.

This research employed a correlational design with a quantitative approach. The variables in this study are the learning environment (X) and students' learning interest (Y). The sample consisted of 14 fifth-grade students. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation.

The analysis involved validity and reliability testing, normality and linearity tests, and hypothesis testing using a simple correlation formula. The results showed a significance value of $0.038 < 0.05$, indicating that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_1) is accepted. This confirms a statistically significant relationship between the learning environment and students' learning interest. The correlation coefficient was 63% suggesting a moderate to fairly strong relationship.

Keywords: Learning Environment, Learning Interest, Elementary Students

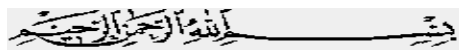
مستخلص البحث

ليانا. العلاقة بين بيئة التعلم واهتمامات التعلم لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة الابتدائية ٩١ بولوبودو. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم إعداد معلم المرحلة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كانت هناك علاقة دالة إحصائية بين بيئة التعلم واهتمامات التعلم لدى طلاب الصف الخامس في مدرسة نيجري ٩١ بولوبودو. استخدم هذا البحث تصميمًا ارتباطيًا بمنهج كمي. متغيرات هذه الدراسة هي بيئة التعلم (X) واهتمامات التعلم لدى الطلاب (Y). تكونت العينة من ١٤ طالبًا من الصف الخامس. جمعت البيانات من خلال الاستبيانات والمقابلات والتوثيق. تضمن التحليل اختبارات الصدق والثبات، واختبارات التماثل والخطية، واختبار الفرضيات باستخدام صيغة ارتباط بسيطة. أظهرت النتائج قيمة دلالة إحصائية $0.038 > 0.005$ ، مما يشير إلى رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_1). وهذا يؤكد وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين بيئة التعلم واهتمام الطلاب بالتعلم. بلغ معامل الارتباط ٦٣٪، مما يشير إلى وجود علاقة تتراوح بين متوسطة إلى قوية.

الكلمات الأساسية: بيئة التعلم، اهتمام الطلاب بالتعلم، طلاب المرحلة الابتدائية

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis melaksanakan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail.M.P., Dr. Rahmatullah, S.Sos.I.,M.A., Dr. Muh. Anis, M.Hum, selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Harmilawati, S.S.,S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Safaruddin, M.Pd.I. selaku pembimbing II;
6. Hasmiati, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah dan guru-guru pada tingkat SD Kabupaten Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, Agustus 2022

Liana
NIM.180104035

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Lingkungan Belajar	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Jenis-jenis Belajar	7
3. Pengertian Lingkungan belajar	9
4. Macam-macam Lingkungan Belajar	12
5. Indikator Lingkungan Belajar	12
B. Minat Belajar	15
1. Pengertian Minat Belajar	15
2. Faktor-faktor Minat Belajar	16
3. Indikator Minat Belajar	18
C. Hasil penelitian yang relevan	19
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Definisi variabel	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel	23

E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Instrument Penelitian	25
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL	29
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	34
BAB V PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi	23
Tabel 3.2 Sampel	24
Tabel 3.3 Bobot nilai positif dan negatif	26
Tabel 3.4 Interval kategori nilai indeks korelasi	27
Tabel 4.4 Nama-nama tenaga pendidik SD Negeri 91 Bulupoddo	31
Tabel 4.5 Daftar peserta didik SD Negeri 91 Bulupoddo	32
Tabel 4.6 Sarana dan prasarana SD Negeri 91 Bulupoddo	33
Tabel 4.7 Hasil uji validitas Lingkungan Belajar	34
Tabel 4.8 Hasil uji validitas Minat Belajar	35
Tabel 4.9 Hasil uji reliabilitas	36
Tabel 4.10 Hasil uji normalitas	37
Tabel 4.11 Hasil uji linearitas	37
Tabel 4.12 Hasil uji korelasi	38
Tabel 4.13 Hasil uji regresi sederhana	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 91 Bulupoddo	34
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan sikap seseorang yang diperlukan untuk diri sendiri dalam kehidupan dimasa yang akan datang ataupun untuk diajarkan atau disampaikan kepada orang-orang yang membutuhkan pengetahuan tersebut. Dalam dunia pendidikan diperlukan lingkungan belajar yang baik untuk menunjang terjadinya minat dalam diri peserta didik agar dalam belajar peserta didik bisa lebih memperhatikan pembelajaran yang diajarkannya. Dalam hal ini guru, orang tua serta masyarakat ikut berperan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang baik.

Lingkungan belajar itu sendiri merupakan semua yang ada di sekitar kita, baik kondisi fisik, psikologi (emosional) maupun budaya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam bidang pendidikan. Lingkungan belajar memberikan pengaruh kepada proses dan hasil perilaku peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penataan lingkungan belajar bagi siswa hendaknya mendapatkan prioritas utama. Lingkungan belajar merupakan faktor penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan perilaku siswa. Dengan demikian, pengertian secara sederhana dapat dirumuskan bahwa lingkungan belajar adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia (Harjali, 2019).

Lingkungan belajar yang pertama yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama peserta didik dalam memperoleh pengetahuan. Anak lahir dalam lingkungan keluarga dan dalam pemeliharaan orang tua. Orang tua disini memikul tugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, maupun sebagai guru dan pengasuh bagi anak-anaknya. Orang tua merupakan

contoh terdekat bagi anaknya. Segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru anaknya, untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua harus memperhatikan pendidikan, dan perkembangan belajar anaknya. Disamping itu hubungan orang tua dengan anak sangat berpengaruh dalam kemajuan belajar anak. Yang dimaksud perhatian di sini adalah kasih sayang yang penuh perhatian atau kebencian. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan kepada anak akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya (Watoyo , 2008).

Anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara mendidik anak, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga apabila semuanya dapat dilakukan maka kemungkinan anak akan lebih giat belajar. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya orang tua acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajarnya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya (Muhlis, 2016). Dari pendapat mengenai lingkungan keluarga yang peneliti lihat kondisi peserta didik saat ini memang sangat dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik peserta didik, keadaan ekonomi, suasana rumah dan hubungan keluarga dengan peserta didik.

Lingkungan yang kedua yaitu lingkungan sekolah merupakan tempat yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar, seperti kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya (Faliyandra, 2018). Dari yang peneliti lihat memang apa yang dijelaskan sebelumnya tentang lingkungan sekolah semua benar-benar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Dalam hal ini guru memegang peranan penting untuk menciptakan suasana kelas yang baik

dan mengajarkan siswa tentang ilmu pengetahuan sebagaimana Allah SWT berfirman dalam al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 151:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: sebagaimana kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu kitab (Al-qur'an) dan hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui (Bafadal, 2020).

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa diantara penyempurnaan nikmat itu ialah dengan mengutus seorang rasul, yaitu Muhammad Saw, yang membacakan ayat-ayat Allah, membebaskan umat dari penyakit syirik dan kejahatan-kejahatan jahiliyah, mengajarkan al-qur'an serta hikmah, dan mengajarkan apa yang belum mereka ketahui, sehingga umat islam menjadi umat yang memimpin manusia kearah kemajuan dan kebahagiaan. Sama halnya seperti seorang guru mengajarkan sesuatu yang sangat berguna demi kebahagiaan dan kesuksesan peserta didiknya.

Lingkungan yang ketiga yaitu lingkungan masyarakat merupakan lingkungan dimana peserta didik mendapatkan teman bergaul untuk memperoleh sebuah pengalaman baru juga peserta didik bisa melihat pada media sosial tentang pendidikan. Berdasarkan fakta yang terjadi memang lingkungan belajar juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik.

Lingkungan belajar yang baik akan membuat peserta didik nyaman untuk belajar sehingga minat peserta didik dapat muncul dengan sendirinya. Adapun yang dimaksud dengan minat belajar yaitu kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada saat belajar (Trygu, 2021). Sesuai dengan penjelasan sebelumnya kondisi lingkungan belajar yang baik dapat membuat peserta didik nyaman untuk belajar.

Dengan demikian minat sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu tujuan pembelajaran, apalagi saat ini pada masa pandemi dimana peserta didik sudah bisa melakukan pembelajaran tatap muka. Guru harus mengatur strategi untuk memunculkan minat peserta didik agar peserta didik tidak mudah bosan dan lelah dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan. Selain guru juga diperlukan perhatian dari keluarga juga masyarakat sekitar atau teman bergaul peserta didik guna menimbulkan minat belajar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu peserta didik kelas V SDN 91 mengenai minat belajar, peserta didik tersebut mengaku masih sering bosan dan kurang memperhatikan pelajaran karena lingkungan kelas yang kurang mendukung (wawancara Syaputri, 2022).

Mengingat begitu pentingnya lingkungan belajar dalam dunia pendidikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berupa Proposal Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penegas atas masalah pokok yang akan dikaji, yang diformulasikan dalam bentuk pertanyaan penelitian. Dari latar belakang masalah di atas peneliti menentukan rumusan masalah yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Yaitu untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo.

2. Manfaat praktis

- a. Menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo.
- b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar
- c. Hasil penelitian ini akan menjadi sebuah pengalaman yang akan menjadi suatu pembelajaran bagi peneliti maupun pembaca, serta menjadi pengalaman yang akan memperluas pemikiran dan pengetahuan mengenai hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Lingkungan Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar juga bisa diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. (Syah, 2009). Belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Proses perubahan perilaku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan para ahli pendidikan dan psikologi (Dasopang, 2017).

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Hamalik, 2017). Belajar pada hakikatnya adalah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari. Dengan diulang-ulang itu maka pelajaran akan makin diingat (dikuasai) (Suryabrata, 2019). Belajar adalah kegiatan memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Novianti, 2019).

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian individu dan perubahan tersebut berupa perubahan perilaku yang diperoleh dari interaksi individu

dengan lingkungannya dan pengalaman-pengalaman yang dialami individu tersebut.

b. Jenis-jenis Belajar

1) Belajar arti kata-kata

Maksudnya adalah orang mulai menangkap arti yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan.

2) Belajar kognitif

Dalam belajar kognitif, objek-objek yang ditanggapi tidak hanya bersifat materil, tetapi juga yang bersifat tidak materil.

3) Belajar menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi asli.

4) Belajar teoritis

Bentuk belajar ini bertujuan untuk menempatkan semua data atau fakta (pengetahuan) dalam suatu kerangka organisasi mental sehingga dapat dipahami dan digunakan untuk memecahkan problem, seperti terjadi dalam bidang-bidang studi ilmiah.

5) Belajar konsep

Konsep atau pengertian adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri-ciri yang sama.

6) Belajar kaidah

Kaidah adalah suatu pegangan yang tidak dapat diubah-ubah. Kaidah merupakan suatu representasi(gambaran) mental dari kenyataan hidup dan sangat berguna dalam mengatur kehidupan sehari-hari.

7) Belajar berpikir

Berpikir konvergen adalah berpikir menuju satu arah yang benar atau satu jawaban yang paling tepat atau satu pemecahan

masalah. Sedangkan berpikir divergen adalah berpikir dalam arah yang berbeda-beda, akan diperoleh jawaban-jawaban unit yang berbeda-beda, tetapi benar.

8) Belajar keterampilan motorik

Ciri khas dari keterampilan motoric adalah “ otomatisme “, yaitu rangkaian gerak-gerik berlangsung secara teratur dan berjalan dengan lancar dan supel, tanpa dibutuhkan banyak refleksi tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa diikuti urutan gerak-gerik tertentu.

9) Belajar estetik

Bentuk belajar ini bertujuan membentuk kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan dalam berbagai bidang kesenian (Parnawi, 2019)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor Internal terdiri dari faktor biologis dan faktor psikologis.

a) Faktor Biologis (jasmaniah)

Faktor Biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya, pertama, kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

b) Faktor Psikologis (rohaniah)

Faktor Psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Selain berkaitan erat dengan sikap mental yang positif, faktor psikologis ini meliputi, pertama, intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, kemauan dapat dikatakan sebagai faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Ketiga, bakat merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam setiap segi kehidupannya. Keempat, daya ingat dan kelima, daya konsentrasi.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu (Parnawi, 2019).

d. Pengertian Lingkungan Belajar

Kata lingkungan dalam Bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *environment*, dalam Bahasa Belanda disebut dengan *milieu*, sedangkan dalam Bahasa Melayu dikenal dengan sebutan alam sekitar. Lingkungan adalah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia (Mukhlis, 2019) .

Lingkungan belajar adalah suatu tempat yang berfungsi sebagai wadah atau lapangan terlaksananya proses belajar mengajar atau pendidikannya. Tanpa adanya lingkungan, pendidikan tidak dapat berlangsung. Proses pembelajaran bisa berlangsung pada banyak lingkungan yang berbeda, tidak hanya terikat pada ruang kelas akan

tetapi bisa pada lingkungan umum seperti masjid, museum, lapangan dan juga bisa berlangsung di sarana dan prasarana sekolah. Lingkungan belajar mempunyai tujuan secara umum yaitu menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual di kelas (Afriza, 2014).

Lingkungan belajar merupakan wilayah dengan segenap isinya yang saling berhubungan dengan kegiatan belajar. Lingkungan belajar perlu didesain agar mendukung kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan individu-individu yang menempati lingkungan tersebut untuk melakukan kegiatan belajar (Nurawalia & Suryanti, 2021).

Lingkungan belajar merupakan salah satu aspek yang bisa dijadikan acuan untuk terwujudnya proses belajar mengajar yang baik yang dapat mengangkat prestasi para siswa yang terwujud di dalam hasil belajar mereka. Hasil belajar dapat dipengaruhi dari kebiasaan siswa dalam belajar, motivasi siswa dan individu siswa itu sendiri (Hidayat, 2015). Lingkungan belajar adalah tempat terjadinya saling proses belajar mengajar. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran (Aziz, 2018).

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar peserta didik yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat yang dapat berdampak pada minat belajar, prestasi belajar, dan motivasi belajar peserta didik itu sendiri.

- e. Lingkungan belajar yang mempengaruhi proses belajar anak
 - 1) Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa, dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh

warga sekolah, baik itu guru karyawan, maupun teman-teman sekelas semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.

- 2) Lingkungan nonsosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan dan waktu belajar yang digunakan siswa (Nurawalia & Suryanti, 2021).
- f. Faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar
- 1) Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.
 - 2) Alat-alat belajar, belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar. Semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya.
 - 3) Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa.
 - 4) Waktu, pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajarsiswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.
 - 5) Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dapat bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak (Nurawalia & Suryanti, 2021).

g. Macam-macam lingkungan belajar

Ki Hajar Dewantoro menggolongkan lingkungan belajar menjadi 3 yaitu:

- 1) Lingkungan Keluarga yaitu tentang cara mendidik anak, hubungan antara anggota keluarga, bimbingan dari orang tua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga semuanya merupakan faktor keberhasilan belajar anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan secara nonformal, keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pendidikan anak (Annisa, 2020).
- 2) Lingkungan Sekolah yaitu tentang hubungan antara guru dengan peserta didik, hubungan antara peserta didik dan peserta didik lain, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah, dan kondisi gedung semuanya merupakan faktor keberhasilan belajar anak.
- 3) Lingkungan Masyarakat yaitu tentang teman bergaul, lingkungan tetangga, aktivitas dalam masyarakat, dan mass media semuanya merupakan faktor keberhasilan belajar anak (Watoyo, 2008).

h. Indikator tentang lingkungan belajar

- 1) Lingkungan belajar keluarga
 - a) Suasana rumah

Suasana rumah yang dimaksud adalah bagaimana keadaan rumah yang ditempati oleh peserta didik saat belajar. Artinya suasana rumah yang ramai atau berisik akan membuat peserta didik tidak nyaman untuk belajar karena terganggu dengan suara berisik. Untuk itu keluarga hendaknya mengerti untuk

selalu membuat suasana rumah menjadi lebih menyenangkan agar peserta didik bisa belajar dengan tenang.

b) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga dapat berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Apabila keluarga dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik misalnya kebutuhan pokoknya seperti buku, pulpen, penggaris dan lain-lain, maka peserta didik akan dapat belajar dengan baik karena sudah terpenuhi kebutuhan belajarnya.

c) Hubungan antara anggota keluarga

Hubungan antara anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar peserta didik. Hubungan yang dimaksud yaitu hubungan peserta didik dengan orangtuanya serta hubungan peserta didik dengan saudara-saudaranya. Misalnya apabila peserta didik kesulitan untuk belajar atau mengerjakan tugas maka bisa meminta bantuan kepada anggota keluarganya.

2) Lingkungan sekolah

a) Hubungan antara peserta didik dengan guru

Maksud dari hubungan antara peserta didik dengan guru yaitu jika peserta didik mempunyai hubungan yang baik dengan gurunya maka ia akan mudah mengerti dan senang terhadap pelajaran yang disampaikan oleh gurunya tersebut. Sebaliknya bila peserta didik tidak mempunyai hubungan baik dengan gurunya maka ia akan mudah bosan terhadap apa yang diajarkan gurunya.

b) Hubungan antara peserta didik dengan peserta didik lain

Apabila peserta didik mempunyai hubungan baik dengan temannya maka dalam proses belajar mereka akan saling

membantu. Sebaliknya apabila mereka tidak mempunyai hubungan baik maka salah satu dari peserta didik tersebut akan merasa terasingkan sehingga akan mengganggu belajarnya.

c) Ruang tempat belajar

Ruang tempat belajar yaitu ruang dimana peserta didik melakukan proses belajar misalnya ruang kelas. Apabila ruang kelas yang ditempati belajar tertata dengan rapi, bersih, indah dan nyaman maka peserta didik akan senang untuk belajar sehingga akan meningkatkan minat belajarnya.

d) Keadaan sekolah

Yaitu tentang sarana dan prasarana dalam lingkungan sekolahnya apabila sudah terpenuhi maka peserta didik akan nyaman belajar. Keadaan sekolah yang indah, teratur, tidak terlalu bising akan menambah minat belajar peserta didik.

3) Lingkungan masyarakat

a) Teman bergaul

Apabila teman bergaul peserta didik baik atau mau untuk belajar kelompok maka akan berpengaruh terhadap tingkat belajar peserta didik tersebut. Sebaliknya apabila teman bergaul kurang baik maka akan berpengaruh juga kepada peserta didik.

b) Media massa

Media massa yang dimaksud disini yaitu seperti televisi, surat kabar dan lain-lain. Apabila dalam media tersebut terdapat hal-hal baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat belajar anak begitupun sebaliknya.

c) Lingkungan tetangga

Misalnya pada saat belajar tetangga membunyikan suara musik yang cukup keras hal itu akan mengganggu konsentrasi belajar peserta didik.

2. Tinjauan Tentang Minat Belajar

a. Pengertian minat belajar

Minat adalah kemauan atau keinginan terhadap suatu hal tertentu. Dimana minat terkadang tergantung situasi dan kondisi. Ada itu yang saat ini berminat makan kue, namun beberapa detik kemudian malah berminat untuk makan ayam. Seperti halnya anak-anak yang terkadang berbeda-beda minatnya. Misalnya saat seorang anak melihat dokter yang menyelamatkan orang yang sakit, maka anak tersebut menjadi berminat menjadi seorang dokter. Namun, beberapa saat kemudian dia melihat seorang polisi yang ganteng dan cantik, maka dia menjadi berminat menjadi seorang polisi. Jadi minat juga dapat dikatakan sebagai hubungan dari diri sendiridengan dirinya sendiri, bukan hanya hubungan dengan diri sendiri dan di luar dirinya (Trygu, 2021).

Minat belajar adalah keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru bisa menciptakan kondisi agar siswa selalu butuh dan ingin terus belajar (Firmansyah, 2015). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Mereka memandang setiap hambatan belajar sebagai tantangan yang harus mampu diatasi. Siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah, umumnya akan malas belajar, cenderung menghindar dari tugas dan pekerjaan (Lestari, 2018).

Minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam kegiatan belajar, siswa di sekolah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan diusahakan agar semua siswa mendapatkan nilai yang bagus yang tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi (astute, 2015). Minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan dari orang lain (Badriyatur Rojabiyah & Setiawan, 2021).

Minat belajar siswa bukan hanya dipengaruhi dari dalam diri siswa, akan tetapi dipengaruhi pula oleh guru. Peranan guru dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan sentral dalam upaya peningkatan minat, kemampuan dan prestasi siswa (Jamaluddin, 2016)

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah adanya keinginan, ketertarikan dan rasa suka sehingga peserta didik bisa semangat, pantang menyerah dan tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Hal-hal yang mempengaruhi minat belajar

- 1) Kesehatan fisik, siswa yang kondisi kesehatannya mengalami gangguan tidak akan memiliki keinginan untuk belajar, karena seluruh potensi tubuhnya digunakan untuk menahan rasa sakit yang diderita.
- 2) Kondisi mental, perasaan benci, sakit hati atau kecewa terhadap guru akan menghambat minat belajar siswa (Lestari, 2018).

c. Faktor yang mempengaruhi minat belajar

1) Faktor *Internal*

Faktor *internal* adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat yang datangnya dari dalam diri. Faktor *internal* meliputi:

- a) Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain daripada itu.
- b) Ketertarikan, peserta didik yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mengalami perasaan ketertarikan untuk belajar.
- c) Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan tindakan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar yang akan mendorong peserta didik semangat untuk belajar.
- d) Pengetahuan, peserta didik yang berminat terhadap pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari (Kartika, 2019).

2) Faktor *Eksternal*

Faktor *eksternal* adalah sesuatu yang membuat peserta didik berminat yang datanya dari luar diri seperti keluarga, guru dan lingkungan. Adapun faktor *eksternalnya* yaitu:

- a) Aspek kognitif, didasari pada konsep perkembangan pada masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkannya dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan-pertanyaan sehingga seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktivitas yang dilakukannya.
- b) Aspek afektif atau emosi yang mendalam merupakan konsep yang menampakkan aspek kognitif dari minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktivitas yang diminatinya.

c) Aspek psikomotorik lebih mengorientasikan kepada proses tingkah laku atau pelaksana sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinterlisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasai dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek *psikomotor* (Kartika, 2019).

d. Indikator tentang minat belajar

1) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampinkan hal lain daripada itu, artinya peserta didik akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus pada apa yang dipelajari (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Agar peserta didik dapat mengerjakan soal maka ia harus memperhatikan penjelasan guru dan mengabaikan kegiatan lain.

2) Perasaan senang

Peserta didik yang mempunyai perasaan senang pada suatu mata pelajaran maka ia akan terus mengikuti pelajaran tersebut tanpa adanya paksaan dari siapapun. Misalnya peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya maka ia akan merasa senang.

3) Ketertarikan

Adanya rasa tertarik peserta didik untuk mengikuti pelajaran karena pelajaran tersebut menggunakan media dan metode yang menyenangkan.

3. Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar

Lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik, lingkungan yang nyaman akan meningkatkan minat belajar siswa, dengan tumbuhnya minat belajar peserta didik yang tinggi maka hasil belajar

siswa akan memuaskan, hasil belajar peserta didik merupakan suatu bentuk informasi tentang perkembangan atau keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah. Sedangkan minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan peserta didik terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar (Salmida, 2021). Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan belajar dengan minat belajar sangat berhubungan erat.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian Dwi Watoyo, yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan“. Hasil penelitiannya yaitu ada hubungan positif antara lingkungan belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran akutansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninngaran Kabupaten Pekalongan hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh $F_{\text{Regresi}} > F_{\text{Tabel}}$ atau $4,29 > 3,21$. Model hubungan dari variabel yang dimaksud adalah $Y = 43,55 + 0,120X_1 + 0,145X_2$ (Watoyo, 2008).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Watoyo yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar dan minat belajar. Perbedaannya yaitu: pertama, pada penelitian Dwi Watoyo meneliti dua variabel X, yaitu lingkungan belajar dan minat belajar, sedangkan penelitian ini hanya meneliti satu variabel X yaitu lingkungan belajar. Kedua, pada variabel Y, penelitian Dwi Watoyo meneliti tentang prestasi

belajar, sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang minat belajar. Ketiga, pada penelitian Dwi Watoyo dilakukan di SMA, sedangkan penelitian ini dilakukan di SD.

2. Hasil penelitian Arya Pratiwi dkk, yang berjudul “Korelasi Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika“. Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan produk moment dan uji T penelitian ini ditemukan bahwa ada hubungan nyata dan positif antara lingkungan belajar (X_1), minat belajar (X_2), dengan hasil belajar matematika (Y) (Pratiwi et al., 2018).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Arya Pratiwi dkk yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaanya yaitu: pertama, Arya Pratiwi dkk meneliti dua variabel X yaitu lingkungan belajar dan minat belajar, sedangkan peneliti hanya satu variabel X yaitu lingkungan belajar. Kedua, pada variabel Y , Arya Pratiwi dkk meneliti tentang hasil belajar matematika, sedangkan peneliti tentang minat belajar. Ketiga, penelitian Arya Pratiwi dkk menggunakan jenis penelitian *expost facto*, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi.

3. Hasil penelitian Arida Febriyanti, yang berjudul “Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu“. Adapun hasil penelitiannya yaitu berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian diperoleh keterangan bahwa $r_{hitung} 0,799 > r_{tabel} 0,254$ hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara suasana lingkungan belajar dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu dan tingkat korelasinya termasuk dalam kategori kuat serta tingkat pengaruhnya sebesar 63,4% dan selebihnya 36,6% disebabkan oleh faktor lain seperti perasaan

menyenangi materi pelajaran dan suri teladan orang tua. Dengan demikian hipotesis yang diteliti terbukti dan diterima (Febrianti, 2014).

Adapun persamaan penelitian Arida Febrianti dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang lingkungan belajar dan sama-sama menggunakan jenis penelitian korelasi. Jenis sampel yang digunakan oleh Arida Febrianti yaitu *simple random sampling*, seangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Adapun hipotesis dari pokok permasalahan di atas, sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo.
- H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lain (Sofanudin, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Sitoyo & Sodik, 2015). Dalam penelitian hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik.

B. Definisi Variabel

Untuk memahami maksud dari judul ini serta menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan mengemukakan pengertian dari variabel yang berjudul “Hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Buluipoddo. Dari judul tersebut penulis dapat memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Adapun variabel independen atau bebas (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar peserta didik yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat yang dapat berdampak pada minat belajar, prestasi belajar, dan motivasi belajar peserta didik itu sendiri.

2. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Adapun variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat belajar. Minat Belajar adalah adanya keinginan, ketertarikan dan rasa suka sehingga peserta didik bisa semangat, pantang menyerah dan tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 91 Bulupoddo yang beralamat di Dusun Saharu, Desa Lamatti Riattang, Kecamatan Bulupoddo.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik

kelas V SD Negeri 91 Bulupoddo yang berjumlah 14 orang. Adapun populasi tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas V	10	4	14

Sumber: Absensi kelas V SD Negeri 91 Bulupoddo

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Rosyidah & Fijra, 2021). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V Negeri 91 Bulupoddo yang berjumlah 14 orang.

Tabel 3.2 Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas V	10	4	14

sumber: Absensi kelas V SD Negeri 91 Bulupoddo

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pada responden. Adapun kelebihan dari angket yaitu responden akan memiliki kebebasan untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan keyakinanya serta responden tidak akan terburu-buru menjawab setiap pertanyaan, pengisian angket tidak terlalu terikat oleh waktu (Sriyanti, 2019).

Penelitian ini menggunakan angket terstruktur yaitu jenis angket yang setelah rumusan pertanyaannya disediakan pula alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden (Sutrasno, 2020). Skala yang digunakan

untuk mengetahui kriteria penilaian item soal angket yaitu dengan menggunakan *skala likert*. Angket ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo. Jumlah angket yang digunakan yaitu sebanyak 28 pernyataan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara berkomunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan cara Tanya jawab. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dengan sistematis. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang ditujukan untuk memperoleh penjelasan melalui sumber-sumber dokumen (Watoyo, 2008). Dalam penelitian ini jenis dokumentasi yang digunakan yaitu dokumentasi jenis gambar yaitu foto dan data-data siswa.

F. Instrument Penelitian

Adapun instrument yang digunakan yaitu:

1. Lembar angket

Berisi tentang pertanyaan yang telah memiliki jawaban yang dipilih oleh responden. Skala yang digunakan untuk mengetahui kriteria penilaian item soal angket yaitu dengan menggunakan *skala likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai angka negatif. Skor penilaian angket model skala likert yaitu terdapat 4, 3, 2, dan 1. Interval yaitu mulai dari kata sangat setuju sampai tidak setuju. Angket ini digunakan untuk

mengetahui respon peserta didik tentang hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar.

Tabel 3.3 Bobot nilai positif dan negatif

Alternative jawaban	Bobot penilaian	
	Bobot positif	Bobot negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

(Sumber: Febrianti, 2014)

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berfungsi untuk memperkuat data yang diperoleh yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan lingkungan belajar dan minat belajar peserta didik.

3. Format dokumentasi

Format dokumentasi berupa catatan atau data yang telah diperoleh, serta gambar berupa foto pada saat wawancara dan pengisian lembar angket.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui adanya hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo peneliti akan menggunakan analisis statistik dengan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 *for windows*.

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono, 2018). Untuk memudahkan peneliti dalam menghitung atau menganalisis hasil uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid (Riyani et.al, 2017). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument penelitian valid atau tidak.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Untuk memudahkan peneliti dalam menghitung atau menganalisis hasil uji realibilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument tersebut reliabel atau tidak.

2. Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian ini dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

b. Uji linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statisti korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak (Purnamasari, 2021).

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar siswa maka menggunakan rumus korelasi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 3.4 Interval kategori nilai indeks korelasi *product moment* (r_{xy})

Nilai indeks korelasi <i>product moment</i> (r_{xy})	interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah/ sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan. (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup kuat
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi

(Sumber: Febriyanti, 2014)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah SDN 91 Bulupoddo

SD Negeri 91 Bulupoddo adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Lamatti Riattang, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 91 Bulupoddo berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------------|--|
| a. Nama sekolah | : SD Negeri 91 Bulupoddo |
| b. NSS | : 101 191 207 009 |
| c. NIS | : 101600 |
| d. NPSN | : 4030 4496 |
| e. Alamat | : Jln. Tudang Sipulung, Desa Lamatti
Riattang |
| f. Status sekolah | : Negeri |
| g. Waktu penyelenggaraan | : Pagi hari |
| h. Status akreditasi | : B |
| i. Gugus sekolah | : Inti |
| j. Kurikulum | : K13 |
| k. Tahun berdiri | : 1976 |
| l. Waktu penyelenggaraan | : Pagi |
| m. Jarak ke pusat kecamatan | : 0,1 KM |
| n. Jarak ke pusat kota | : 17 KM |
| o. E-mail/kode pos | : sdnegeri91bulupoddo@gmail.com |

Adapun nama-nama kepala sekolah yang telah menjabat di SD Negeri 91 Bulupoddo:

- a. Hasan
- b. H. Muh. Hasyim basri

- c. Salman A. MA
 - d. A. Muh. Ridwan
 - e. Hadrawi, S.Pd
 - f. Marmiati, S.Pd., M.Pd
 - g. Sitti kasniati, S.Pd (Sumber: Dokumen 1 Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 SD Negeri 91 Bulupoddo)
2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 91 Bulupoddo
- a. Visi Sekolah

“terciptanya peserta didik yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, cerdas dan terampil serta ramah lingkungan”.
 - b. Misi Sekolah
 - 1.) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), serta berkarakter.
 - 2.) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
 - 3.) Mendorong dan membimbing siswa untuk meningkatkan keterampilan sesuai potensi dan bakat yang dimilikinya.
 - 4.) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut, termasuk dengan mengembangkan kegiatan keagamaan melalui BTA dan praktik ibadah.
 - 5.) Menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah.
 - 6.) Meningkatkan prestasi akademik, ekstra kurikuler, dan olahraga.
 - 7.) Memberikan pesan-pesan moral di awal ataupun di akhir pembelajaran sebagai penguatan karakter bangsa.
 - 8.) Menerapkan pendekatan sopan santun dan keteladanan dalam aktivitas keseharian.
 - 9.) Membiasakan hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari.

- 10.) Menerapkan pembiasaan menjaga dan meningkatkan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan.

c. Tujuan Sekolah

- 1.) Peserta didik dapat menjadi panutan dilingkungan sekitarnya
- 2.) Meningkatkan nilai rata-rata ujian nasional
- 3.) Meningkatkan rata-rata nilai ulangan kenaikan kelas
- 4.) Menjadi juara dalam lomba MIPA dan festival lainnya minimal tingkat Kabupaten.
- 5.) Menjadi juara dalam lomba/pertandingan olahraga ditingkat kabupaten.
- 6.) Terwujudnya lingkungan sekolah yang hijau, bersih, indah dan sehat.
- 7.) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 8.) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- 9.) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus. (Sumber: Dokumen 1 Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 SD Negeri 91 Bulupoddo)

3. Daftar nama-nama tenaga pendidik SD Negeri 91 Bulupoddo

Tenaga pendidik yaitu masyarakat yang diangkat sebagai seorang pendidik dan mengabdikan dirinya sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pendidik SD Negeri 91 Bulupoddo

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Sertifikasi
1.	Sitti kasniati, S,Pd	S-1	Kepala sekolah	Sudah
2.	Hj. Hatijah, S.Pd	S-1	Guru Kelas	Sudah
3.	Hj. Zainab, S.Pd	S-1	Guru Kelas	Sudah

4.	Adimah, S.Pd	S-1	Guru Kelas	Sudah
5.	Harming, S.Pd	S-1	Guru Kelas	Sudah
6.	Muhammad Yusuf, S.Pd	S-1	Mapel	Sudah
7.	Aris, S.Pd. SD	S-1	Curu kelas	Sudah
8.	Musliyah, S.Pd	S-1	Guru kelas	Sudah
9.	Enny Rusadi, S.Pd	S-1	Mapel	Belum
10.	Naidah, S.Pd	S-1	Mapel	Belum
11.	Ramlawati, S.Pd	S-1	Mapel	Belum
12.	Sumarni, S.Pd	S-1	Mapel	Belum
13.	Amaluddin	SMA	Bujang sekolah	Belum

(Sumber: Dokumen 1 KOSP SD Negeri 91 Bulupoddo)

4. Data Peserta didik SD Negeri 91 Bulupoddo

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran.

Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik SD Negeri 91 Bulupoddo

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	L+P
1.	I	9	10	19
2.	II	10	7	17
3.	III	8	9	17
4.	IV	7	8	15
5.	V	10	4	14
6.	VI	9	11	20
Jumlah		53	49	102

(Sumber: Dokumen 1 KOSP SD Negeri 91 Bulupoddo)

5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 91 Bulupoddo

Sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat menunjang keberlangsungan proses pendidikan.

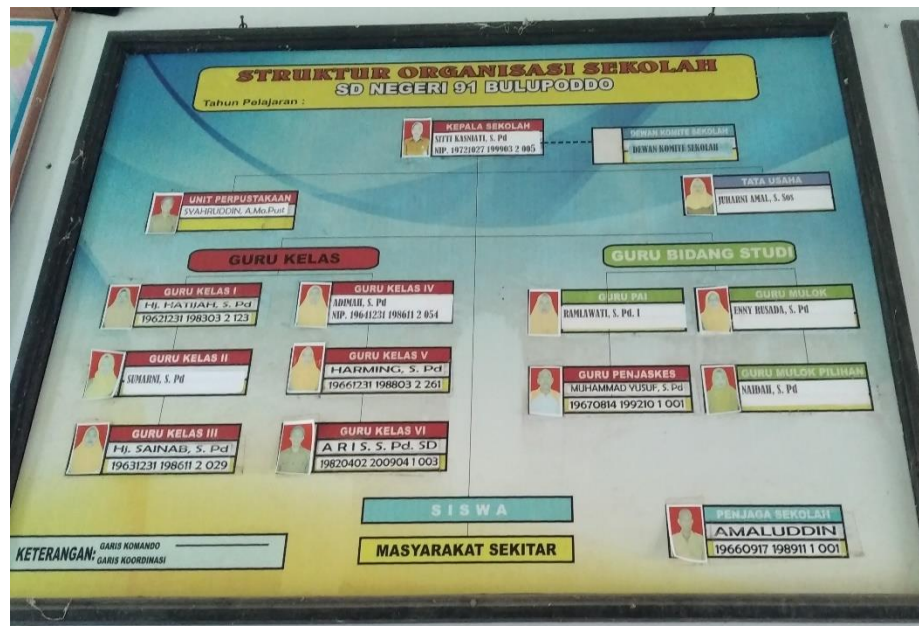
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri 91 Bulupoddo

No.	Nama	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Kantor	1	Baik
3.	Ruang perpustakaan	1	Baik
4.	UKS	1	Baik
5.	WC Guru	1	Baik
6.	WC peserta didik	1	Baik
7.	Meja/kursi kepala sekolah	1	Baik
8.	Meja/kursi guru	6	Baik
9.	Meja peserta didik	45	Baik
10.	Kursi peserta didik	90	Baik
11.	Meja komputer	1	Baik
12.	Lemari kelas	6	Baik
13.	Rak buku perpustakaan	7	Baik
14.	Papan tulis/whiteboard	6	Baik
15.	Papan tulis/blackboard	6	Baik

(Sumber: Dokumen 1 KOSP SD Negeri 91 Bulupoddo)

6. Struktur Organisasi SD Negeri 91 Bulupoddo

Struktur Organisasi yaitu skema atau bagan yang menggambarkan hubungan kerja yang membagi dan mengkoordinasikan tugas orang atau kelompok agar menjadi satu kesatuan.



(Sumber:Dokumentasi SD Negeri 91 Bulupoddo)

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Uji Instrument Penelitian (Uji Prasyarat)

a. Uji Validitas

Uji Validitas instrument lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V SDN 91 Bulupoddo diuji menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 *for windows*. Dimana setiap item pertanyaan divalidasikan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka item tersebut valid dan apabila sebaliknya, maka item tersebut tidak valid. Berikut ini merupakan tabel data hasil uji validitas lingkungan belajar:

Tabel 4.7 Hasil uji Validitas variabel lingkungan belajar (X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	25,07	25,610	,635	,762
x2	26,71	27,912	,625	,764
x3	25,21	25,412	,616	,768
x4	24,79	27,720	,647	,762
x5	24,86	26,901	,611	,763
x6	25,29	25,297	,637	,763
x7	26,00	26,000	,593	,769
x8	24,79	28,951	,576	,771
x9	26,07	26,995	,545	,774
x10	25,79	25,104	,576	,786

(Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25 *for windows*)

Dari hasil uji validitas variabel lingkungan belajar tersebut bahwa nomor item 1 dinyatakan valid karena terbukti bahwa r_{hitung} sebesar 0,635 dan r_{tabel} sebesar 0,532 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid begitu juga dengan nomor item 2 sampai 10 semuanya valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi 5%(0,05) atau sama dengan 0,532.

Selanjutnya, tabel hasil uji validitas minat belajar pada peserta didik kelas V SDN 91 Bulupoddo berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas variabel minat belajar(Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	23,79	23,104	,637	,793
y2	23,21	23,412	,618	,795
y3	23,14	23,516	,568	,800
y4	23,57	21,495	,627	,798
y5	23,93	22,225	,552	,810
y6	23,14	23,516	,568	,800
y7	23,79	22,489	,643	,792
y8	24,21	21,104	,599	,784
y9	24,57	20,264	,580	,786
y10	23,21	22,027	,575	,806

(Sumber : Hasil uji SPSS Versi 25 *for windows*)

Dari hasil uji validitas variabel Minat Belajar tersebut bahwa nomor item 1 dinyatakan valid karena terbukti bahwa r_{hitung} sebesar 0,637 dan r_{tabel} sebesar 0,532 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$. jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid begitu juga dengan nomor item 2 sampai 10 semuanya valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi 5%(0,05) atau sama dengan 0,532.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui reliabilitas atau konsistennya suatu instrument penelitian yang akan digunakan. Uji realibilitas ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,786	10

Sumber: hasil uji SPSS Versi 25 *for windows*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	10

Sumber: hasil uji SPSS Versi 25 *for windows*

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas variabel lingkungan belajar dan minat belajar, menunjukkan hasil bahwa uji variabel lingkungan belajar sebesar 0,786 dan variabel minat belajar sebesar 0,813. Nilai kedua variabel tersebut lebih dari batasan pengujian yaitu 0,70 maka angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

2. Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data hasil penelitian hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik kelas V SDN 91 Bulupoddo menggunakan rumus *One-sample Kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 *for windows*.

Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 *for windows*.

**Tabel 4.10 Hasil uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,98019487
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,091
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil uji SPSS Versi 25 *for windows*

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji *one-sample kolmogrov-smirnov* dimana jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. Dan apabila nilai Sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil uji normalitas kedua variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,200 > 0,05, maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel lingkungan belajar (X) terhadap variabel minat belajar (Y) terdapat hubungan yang linear atau tidak.

Berikut ini merupakan hasil uji linearitas menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan alat bantu SPSS 25 *For windows*.

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	148,262	8	18,533	,453	,847
		Linearity	22,240	1	22,240	,543	,494
		Deviation from Linearity	126,022	7	18,003	,440	,843
	Within Groups		204,667	5	40,933		
	Total		352,929	13			

Sumber: Hasil uji SPSS Versi 25 *for windows*

Berdasarkan hasil uji linearitas pada variabel X (Lingkungan Belajar) dan variabel Y (Minat Belajar), diperoleh nilai Sig. sebesar 0,843. Artinya nilai Sig > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut.

c. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar peserta didik maka peneliti menggunakan rumus analisis korelasi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25 *for windows*. Berikut ini merupakan hasil dari uji korelasi sederhana:

Tabel 4.12 Hasil uji korelasi

		Correlations	
		Lingkungan Belajar	Minat Belajar
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	,251
	Sig. (2-tailed)		,038
	N	14	14
Minat Belajar	Pearson Correlation	,251	1
	Sig. (2-tailed)	,038	
	N	14	14

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25 *for windows*

Hasil dari uji korelasi di atas, menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,251 dengan nilai signifikansi 0,038. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara

lingkungan belajar dan minat belajar. Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka dilakukan pengujian signifikansi dengan cara sebagai berikut:

Nilai r_{tabel} pada sampel (14) adalah 0,532 dengan taraf kepercayaan 5% jika koefisien korelasi sebesar 0,251 berarti r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($0,251 < 0,532$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dan minat belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel lingkungan belajar terhadap minat belajar yang dilakukan dengan cara mencari nilai koefisien determinan (KD) dengan rumus analisis regresi linear sederhana dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dan H_a diterima apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ berikut ini merupakan hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan lingkungan belajar dengan minat belajar.

Tabel 4.13 Hasil uji regresi sederhana untuk mengetahui nilai Koefisien Determinan (KD)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,251 ^a	,063	-,015	5,250

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Sumber: Hasil Uji SPSS Versi 25 *for windows*

Dari hasil output koefisien determinan (r^2) diperoleh sebesar 0,063 kemudian nilai tersebut diubah menjadi nilai presentase, yang artinya variabel lingkungan belajar memiliki hubungan sebesar 63% terhadap minat belajar, ini berarti memiliki hubungan sedang atau cukup kuat. Interpretasi tersebut berdasarkan pada tabel 3.4.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo” menyimpulkan bahwa lingkungan belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat belajar peserta didik kelas V. pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi sederhana dimana nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar. Besar hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar yaitu sebesar 63% artinya mempunyai hubungan dengan kategori sedang atau cukup kuat.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arida Febrianti dengan hasil penelitian bahwa suasana lingkungan belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat belajar SD Negeri gugus III Bengkulu.(Febrianti, 2014)

Setelah peneliti mendapatkan data dari penyebaran angket yang kemudian diolah dalam analisis pengujian hipotesis dan mendapatkan hasil yaitu lingkungan belajar mempunyai hubungan dengan minat belajar, terutama bagi kelas V SDN 91 Bulupoddo.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V SDN 91 Bulupodo menyatakan bahwa kondisi sekolah masih dikatakan belum cukup baik karena ruang kelas masih sempit dan kurang rapi. Tata ruang kelas dapat memberikan semangat pada saat pembelajaran juga fasilitas pembelajaran belum sepenuhnya terpenuhi. Guru kelas V juga mengatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik harus didekati dan menggunakan media pembelajaran guna meningkatkan minat belajarnya (Wawancara Musliyah, 2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo” menyimpulkan bahwa lingkungan belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan minat belajar peserta didik kelas V. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi sederhana dimana nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar. Besar hubungan antara lingkungan belajar dengan minat belajar yaitu sebesar 63% artinya mempunyai hubungan yang sedang atau cukup kuat.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan lingkungan belajar peserta didik guna meningkatkan minat belajarnya.
2. Kepada peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Kepada orang tua untuk turut memperhatikan kegiatan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, A. (2014). *Manajemen Kelas*. Kreasi Edukasi.
- Annisa, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 148 Lengkong, Skripsi
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika, *Jurnal Formatif*
- Aziz, A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah, *Jurnal Tarbiyah*
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran”, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, IAIN Padangsidempuan
- Faliyandra, F. (2018). Tri Pusat Kecerdasan Sosial Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan Di Era Teknologi, Literasi Nusantara
- Febriyanti, A. (2014). Hubungan Suasana Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus III Kota Bengkulu Skripsi.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan*
- Hamalik, O. (2017) *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara
- Harjali, H. (2019). Penataan lingkungan belajar strategi untuk guru dan sekolah, CV. Seribu Bintang
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di MAN Bangkalan, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.

- Jamaluddin, J. (2016). Minat Belajar, *Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*
- Kartika, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*
- Lestari, I. (2018). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika“, *Jurnal Formatif*.
- Muhlis, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan, *Jurnal Ilmiah Indonesia*
- Mukhlis, M. (2019). Buku Ajar Hukum Lingkungan, Scopindo Media Pustaka
- Novianti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang, *Jurnal PAI Raden Fatah*
- Nurawalia, A., dan Suryanti, S. (2021). *Pengajaran Writing Metode Hybrid*, Bintang Pustaka Madani.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*, Deepublish.
- Pratiwi, A., dkk. (2018). Korelasi Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika“, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*.
- Purnamasari, N. H. (2021). Hubungan lingkungan belajar dan fasilitas pembelajaran jarak jauh dengan minat belajar siswa kelas v mi mamba’ul huda ngabar siman ponogoro, Skripsi
- Riyani, R., dkk. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii SMP, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*

- Roflin, E., dkk. (2021). Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran. Nasya Expanding Management.
- Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2021) Analisis Minta Belajar Siswa MTS Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika Materi Al-jabar Berdasarkan Gendre, *Jurnal On Education*
- Rosyidah, M., & Fijra, R. (2021). Metode Penelitian, Deepublish
- Salmida, C. (2021). Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Minat Belajar Siswa, Skripsi
- Sitoyo, S., dan Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing
- Sofanudin, A. (2011). *Metodologi Penelitian Ilmu Tarbiyah*, Samudra Biru.
- Sriyanti, I. (2019). Evaluasi Pembelajaran Matematika, Inspirasi Indonesia
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Alfabeta
- Suryabrata, S. (2019). Psikologi Pendidikan, pers
- Sutrasno, A. (2020). *Guru dan Pengembangan Kariernya Dalam Tanya-Jawab*, Zifatama Jawar.
- Syah, M. (2019). Psikologi Belajar, PT Rajagrafindo Persada
- Trygu, T. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar Matematika Siswa, Guepedia
- Watoyo, S. M. D (2008). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2008, *Tesis*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Instrument penelitian

1. Kisi-kisi instrument tentang lingkungan belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			positif	Negatif	
1.	Lingkungan Keluarga	1.Suasana rumah	1		1
		2. Keadaan ekonomi keluarga	2		1
		3. Hubungan antara anggota keluarga	3		1
2.	Lingkungan Sekolah	1.Hubungan antara peserta didik dengan guru	4		1
		2. Hubungan antara peserta didik dengan peserta didik lain	5		1
		3. Ruang tempat belajar		6	1
		4. Keadaan sekolah		7	1
3.	Lingkungan Masyarakat	1.Teman bergaul	8		1
		2. Media massa		9	1
		3.Lingkungan tetangga		10	1
Total					10

2. Kisi-kisi instrument tentang minat belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perhatian	1.Memperhatikan materi	2	1	2
		2. Semangat dalam belajar	3, 4		2
		3.Memperhatikan tugas kelompok		5	1
2.	Perasaan Senang	1.suka terhadap materi	6	7	2
		2. Senang bertanya		8	1
3.	Ketertarikan	1.Memperhatikan pelajaran		9	1
		2.Mengerjakan tugas	10		1
Total					10

B. Instrumen Penelitian

1. Angket lingkungan belajar

Angket Lingkungan Belajar

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap kalimat dengan cermat
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Anggota keluarga saya mengecilkan volume suara TV ketika saya belajar				
2.	Kondisi rumah saya sempit dan panas				
3.	Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan sekolah saya				
4.	Guru membantu saya apabila saya kesulitan mengerjakan soal				
5.	Kelas saya nyaman dan indah untuk ditempati belajar				
6.	Kondisi kelas saya panas dan sempit				
7.	Dinding sekolah saya penuh dengan coretan				

	pensil dan pulpen				
8.	Teman-teman saya suka belajar kelompok				
9.	Semua program TV hanya memberikan pengaruh kurang baik bagi saya				
10.	Masyarakat sekitar tidak melarang kegiatan yang dapat mengganggu aktivitas belajar				

Disadur dari penelitian Arida Febrianti tahun 2014

2. Angket Minat Belajar

Angket Minat Belajar

Nama :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap kalimat dengan cermat
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia
3. Tidak dibenarkan menjawab lebih dari satu alternatif jawaban

Keterangan:

SS : Sangat setuju**S : Setuju****TS : Tidak setuju****STS : Sangat tidak setuju**

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Materi pembelajaran sulit saya pahami				
2.	Saya selalu memperhatikan materi pembelajaran				
3.	Saya selalu semangat ketika belajar				
4.	Saya tidak pernah mencontek ketika saya ulangan				
5.	Saya tidak suka belajar kelompok				
6.	Saya suka terhadap materi pembelajaran				
7.	Saya tidak peduli dengan kesulitan belajar				
8.	Saya tidak pernah menjawab pertanyaan guru				
9.	Saya sering bolos pada saat belajar				
10.	Saya tertarik untuk belajar				

3. Pedoman wawancara

Wawancara untuk guru kelas V:

Nama : Musliyah, S. Pd. SD

NIP : 197707122010012025

a) Apakah dengan kondisi sekolah yang seperti sekarang ini mencerminkan lingkungan belajar yang baik?

Jawab: tidak terlalu baik, karena kelas agak sempit dan kurang rapi.

b) Apakah dengan tata ruang kelas saat ini dapat memberikan semangat dalam proses pembelajaran ?

Jawab: terkadang saya memiliki semangat kadang juga tidak

c) Bagaimana hubungan peserta didik dengan masyarakat sekitar?

Jawab: cukup baik

d) Apakah kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik?

Jawab: ya bisa dibilang cukup berpengaruh

e) Apakah fasilitas belajar peserta didik sudah terpenuhi dengan baik?

Jawab: belum terlalu terpenuhi, seperti media pembelajarannya masih kurang

f) Mengapa dalam proses pembelajaran peserta didik sering mengantuk?

Jawab: mungkin karena peserta didik tersebut begadang atau karena merasa bosan.

g) Bagaimana cara yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik?

Jawab: mungkin dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

h) Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang kurang minat belajarnya?

Jawab: ya kita dekati peserta didik tersebut agar dia mau menceritakan apa kendalanya sehingga kurng minat belajarnya.

i) Apakah semua peserta didik tertarik untuk belajar?

Jawab: tidak semua peserta didik tertarik untuk belajar

j) Apakah peserta didik selalu mengerjakan tugas yang diberikan atau tidak?

Jawab: terkadang iya kadang juga tidak

C. Hasil kuesioner penelitian

No	Variabel X (Lingkungan Belajar)										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	1	4	3	4	4	1	3	2	3	28
2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	36
3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	2	29
4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	1	32
5	3	1	1	2	4	4	2	4	1	1	23
6	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	36
7	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	32
8	1	2	2	3	3	2	1	3	2	4	23
9	1	1	3	3	3	2	2	3	1	1	20
10	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	23
11	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	36
12	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	27
13	4	1	3	4	1	1	1	3	2	1	21
14	4	2	4	4	4	2	4	4	1	1	30
Total	45	22	43	49	48	42	32	49	31	35	396

No	Variabel Y (Minat Belajar)										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	25
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	25
4	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	17
5	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	19
6	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	28

7	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	29
8	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	26
9	3	3	3	4	3	3	2	2	1	4	28
10	2	3	4	1	1	4	2	1	1	1	20
11	2	4	3	3	1	3	3	2	2	1	24
12	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	26
13	2	3	4	2	4	4	3	1	4	3	30
14	2	4	4	3	2	4	2	2	1	4	28
Total	35	43	71	38	28	44	38	29	24	43	363

D. Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Uji validitas lingkungan belajar

Item-Total Statistics					
	Scale	Scale	Corrected Item-	Cronbach's	
	Mean if	Variance if	Total	Alpha if	
	Item	if Item	Correlation	Item	
	Deleted	Deleted		Deleted	
b.	x1	25,07	25,610	,635	,762
c.	x2	26,71	27,912	,625	,764
d.	x3	25,21	25,412	,616	,768
e.	x4	24,79	27,720	,647	,762
f.	x5	24,86	26,901	,611	,763
g.	x6	25,29	25,297	,637	,763
h.	x7	26,00	26,000	,593	,769
i.	x8	24,79	28,951	,576	,771
j.	x9	26,07	26,995	,545	,774
k.	x10	25,79	25,104	,576	,786
l.					
m.					

b. Uji validitas minat belajar

Item-Total Statistics				
	Scale	Scale	Corrected	Cronbach's
	Mean if	Variance if	Item-	ch's
	Item	Item	Total	Alpha if
	Deleted	Deleted	Correlation	Item
				Deleted
y1	23,79	23,104	,637	,793
y2	23,21	23,412	,618	,795
y3	23,14	23,516	,568	,800
y4	23,57	21,495	,627	,798
y5	23,93	22,225	,552	,810

y6	23,14	23,516	,568	,800
y7	23,79	22,489	,643	,792
y8	24,21	21,104	,599	,784
y9	24,57	20,264	,580	,786
y10	23,21	22,027	,575	,806

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas lingkungan belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,786	10

b. Uji Reliabilitas minat belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,813	10

E. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	(Combined)	148,262	8	18,533	,453	,847
		Linearity	22,240	1	22,240	,543	,494
		Deviation from Linearity	126,022	7	18,003	,440	,843
	Within Groups		204,667	5	40,933		
	Total		352,929	13			

F. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,98019487
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,149
	Negative	-,091
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

G. Uji Hipotesis

Correlations

		Lingkungan Belajar	Minat Belajar
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	,251
	Sig. (2-tailed)		,038
	N	14	14
Minat Belajar	Pearson Correlation	,251	1
	Sig. (2-tailed)	,038	
	N	14	14

H. Uji Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,251 ^a	,063	-,015	5,250

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

I. Surat Keputusan



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612
 Email : rukisim@gmail.com Website : www.iainsinjai.ac.id
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1068/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 996.D1/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Harmilawati, S.S.,S.Pd.,M.Pd.	Dr. Safaruddin, M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **LIANA**
 NIM : 180104035
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi di SD Negeri 91 Bulupoddo.

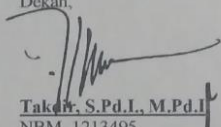
Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612
 Email : iaim@pgmi.com Website : www.iaimsinjai.ac.id
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/KII/2020

Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
 Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 November 2021 M
 : 03 Rabiul Akhir 1442 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
 NBM. 1213495

Tembusan :
 1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
 2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
 3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif

J. Surat Permohonan Izin Meneliti


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAB. SINJAI, TLP. 08529889166, KODE POS 92612
 Email: fil@iainm@gmail.com Website: <http://www.iainmsinjai.ac.id>
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1058/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

Nomor : 428.D1 /III.3.AU/F/2022
 Lamp : Satu Rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 14 Dzulhijjah 1443 H
 13 Juli 2022 M

Kepada Yang Terhormat
 Kepala SD Negeri 91 Bulupoddo
 Di -
 Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Liana
 NIM : 180104035
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : VIII (Delapan)

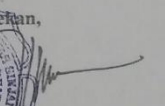
Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Hubungan Antara Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 91 Bulupoddo.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


 Dekan,
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
 Dr. S.Pd.L., M.Pd.L.
 NIDN: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 1. Rektor IAIM Sinjai
 2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif

K. Surat Keterangan Sudah Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 91 BULUPODDO

Alamat: Jl. Tudang Sipulung Desa Lamatti Riattang, Kecamatan Bulupoddo, Kab. Sinjai kode
 pos 92654. Email: sdnegeri91bulupoddo@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor ~~42/2.4.4.4~~ SDN91/2022

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Sitti Kasniati, S.Pd.
 NIP : 19721027 199903 2 005
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Liana
 NIM : 180104035
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtaiyah(PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 91 Bulupoddo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 91 Bulupoddo”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

13 Agustus 2022
 Kepala Sekolah


 Kasniati, S.Pd
 NIP. 19721027 199903 2 005

L. Dokumentasi





No	Uraian	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Foto/gambar penelitian	✓	-
2.	Pedoman wawancara	✓	-
3.	HP/ Tape recorder	✓	-
4.	Dokumentasi data	✓	-
5.	Struktur organ	✓	-
6.	Angket	✓	-

BIODATA PENULIS

Nama : Liana

Nim : 180104035

Tempat/ TGL.Lahir : Sinjai, 02 Februari 2000

Alamat : Mallenreng, Desa Duampanuae, Kec. Bulupoddo Kab Sinjai

Riwayat pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No. 114 Mallenreng, tamat tahun 2012
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 21 Sinjai, tamat tahun 2015
3. SMU/MA : SMA Negeri 4 Sinjai, tamat tahun 2018

Handpone : 082312010952

Email : lia031756@gmail.com

Nama orang tua

Ayah : Tamuddin

Ibu : Hartati



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Liana
Nim : 180104035
Prodi : PGMI
File : Skripsi
Status : Lulus dengan 16 % Similarity Check

Adalah benar telah dilakukan Similarity Check dan Lulus sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 14 Mei 2025
Kepala Perpustakaan



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
NBM : 1341989



Perpustakaan UIAD

Liana (180104035)

PERPUSTAKAAN UIAD

Perpustakaan

LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3249356286

42 Pages

Submission Date

May 14, 2025, 9:31 AM GMT+8

7,271 Words

Download Date

May 14, 2025, 9:35 AM GMT+8

45,716 Characters

File Name

Liana_180104035.docx

File Size

360.7 KB





16% Overall Similarity

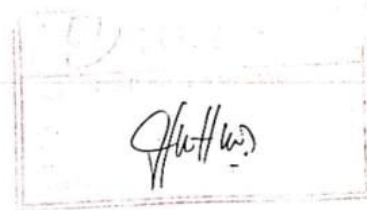
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 16% Internet sources
- 10% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.